

IBADAH PENTAKOSTA
Minggu, 27 Mei 2012
“Bersaksi Bersama Roh Kudus”

Kisah 2: 1-13; Roma 8:22-27; Yohanes 15:26-27; 16:4b-15

Peristiwa pentakosta terjadi pada waktu orang Yahudi merayakan _____.

Alkitab menyebutnya sebagai:

_____ (Kel. 34:22; Ul. 16:10);

_____ (Kel. 23:16);

_____ (Bil. 28:26).

Hari Raya itu juga untuk memperingati hari dimana Allah memberikan _____ kepada Musa dan bangsa Israel di Gunung Sinai.

Pada hari itu, orang Yahudi datang dari segala penjuru dunia ke Yerusalem untuk merayakannya.

Hari raya itu disebut sebagai hari “Atzeret” (artinya: pertemuan khidmat) karena merupakan penutupan berbagai kegiatan selama dan setelah hari raya Paskah, yaitu _____ hari setelah Paskah;

itu sebabnya bagi orang-orang Yunani Hellenistik hari raya Shavuot disebut dengan istilah bahasa Yunani:

pentakosta, artinya “(hari) ke _____”.

Dan karena peristiwa turunnya Roh Kudus terjadi tepat pada hari itu, hari kelima puluh setelah paskah di mana Yesus Kristus bangkit dari kematian, maka hari raya itu bagi umat kristiani juga untuk memperingati peristiwa dicurakkannya Roh Kudus.

Jadi Hari Pentakosta memiliki tiga arti:

1. Hari Pentakosta sebagai hari Raya _____, yang mengingatkan bahwa Allah telah memberikan berkat yang berlimpah kepada umat-Nya. Sebagai bukti pemeliharaan Allah kepada umat-Nya, di hari itulah umat bersyukur kepada Allah.

2. Hari Pentakosta adalah hari turunnya _____, hari yang memperingati bahwa Taurat diberikan Allah kepada umatNya.

3. Hari Pentakosta adalah hari pencurahan atau turunnya _____.

Sesuai dengan nubuat dalam kitab nabi Yoel 2:28-32.

Semua arti tersebut menyatakan satu prinsip teologis yang sama,

yaitu _____ pencurahan/ _____ pemberian

Allah adalah ALLAH _____. Pemberian Allah kepada umatnya adalah yang terbaik, terpenting, tanpa pemberian tersebut umat tidak mungkin dapat hidup dengan baik.

Roh Kudus merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan Umat Tuhan, sebab tanpa Roh Kudus tidak mungkin umat Allah dapat menjalani kehidupan dengan baik, bersatu dengan semua orang percaya, hidup benar sebagai pelaku-pelaku Firman Tuhan dan bersaksi bagi

Kristus.

“Dan kalau ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yohanes 16:8).

Orang yang dipenuhi Roh Kudus akan menjadi saksi Tuhan (Bnd. Kis 4: 8; Kis. 4:31; Kis. 6:3; Kis. 6:8; Kis. 6:10; Kis. 7: 55)

Tidak ada manusia yang dapat menyaksikan karya Tuhan berdiri sendiri. Kesaksian yang benar pastilah di dalamnya ada peran Roh Kudus. Kelemahan dan keterbatasan diri tidak akan menghalangi karya Tuhan untuk menjadikan kita saksi bagi sesama. Karena para murid Yesus memberi keleluasaan Roh Kudus itu bekerja atas diri mereka, maka jadilah mereka saksi-saksi Kristus dari Yerusalem, Samaria, Yudea sampai ke ujung bumi. Demikian pula halnya bagi kita. Sudahkah saudara mengizinkan RK bekerja dalam diri saudara dan menjadikan Saudara menjadi saksi-Nya.? Pentakosta adalah hari sukacita, Allah bersedia turun dalam rupa Roh Kudus, mau menyertai dan hadir dihidup umat-Nya agar menjadi saksi-saksi-Nya yang heran.